

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi di bidang pemerintahan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan, hal ini dikarenakan hampir setiap keputusan selalu membutuhkan dukungan teknologi informasi termasuk dalam pendataan aset inventaris atau inventarisasi aset, serta pengelolaan peminjaman aset oleh masyarakat. Setiap organisasi perusahaan swasta maupun pemerintah tentunya memiliki pendataan aset inventaris atau inventarisasi aset baik berwujud maupun tidak berwujud. Besar kecilnya anggaran yang dimiliki dalam aset inventaris tersebut mengakibatkan perlunya pengelolaan terhadap aset inventaris. Setiap aset inventaris yang dimiliki organisasi ataupun instansi lainnya haruslah dikelola dengan semaksimal mungkin sehingga aset inventaris tersebut dapat memberikan manfaat bagi organisasi maupun instansi. Pengelolaan aset inventaris sudah diatur dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan aset desa.

Pendataan aset inventaris atau inventarisasi aset yang ada pada Kantor Pemerintahan Desa matang Danau sewaktu waktu mengalami perubahan (penambahan dan pengurangan). Sejauh ini, pendataan atau inventarisasi aset dan juga dalam pengelolaan peminjaman aset masih dikelola secara manual dengan cara ditulis dalam buku dan diketik dalam perangkat lunak MS.Excel dalam bentuk daftar inventaris aset. Pencatatan aset atau inventarisasi aset yang menggunakan buku dan MS.Excel memiliki keterbatasan seperti kurangnya record menyangkut informasi detail aset inventaris, sulitnya untuk melakukan operasi perhitungan terhadap aset inventaris, boros waktu dan tenaga untuk pengelolaan aset inventaris, tidak dapat mengakses informasi karena data MS.Excel tidak didistribusikan dikarenakan hanya dimiliki satu unit, dan juga mengakibatkan antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung sehingga mengakibatkan sering terjadinya duplikasi data akibat proses input data, dan perekapan data yang dilakukan secara manual sehingga dibutuhkan banyak waktu dalam prosesnya.

Permasalahan-permasalahan yang menyangkut pengelolaan aset inventaris sebagaimana telah diuraikan permasalahannya tidak akan terjadi apabila setiap pekerjaan yang melibatkan atau dukungan suatu sistem yang terintegrasi dan tersruktur. Karena itulah, pada penelitian ini memberikan sebuah solusi untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut berupa Sistem informasi Inventaris Desa Berbasis Web. Sistem ini akan membantu petugas dalam melakukan pendataan aset inventaris atau inventarisasi aset yang dimiliki secara mudah dan tepat, baik dari segi waktu, tenaga (*human resource*), biaya (*cost*) dan juga membantu dalam pengelolaan peminjaman aset oleh masyarakat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tentang proses pendataan aset inventaris desa yang sudah dijelaskan permasalahannya pada latar belakang di atas, maka diangkat rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana analisa inventarisasi aset yang berjalan di Kantor Pemerintahan Desa Matang Danau?
2. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi inventaris desa berbasis web?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah Sistem Informasi Inventaris Desa Berbasis Web yang dapat mempermudah Proses Pendataan aset atau Inventariasasi Aset, serta Pengelolaan Peminjaman Aset oleh masyarakat Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar tidak terjadi pembahasan diluar masalah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah untuk dapat memberikan gambaran yang terarah pada masalah. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pemerintahan Desa Matang Danau, Kec. Paloh, Kab. Sambas.

2. Sistem Informasi Inventaris Desa berfokus menangani proses inventarisasi aset, pengelolaan aset yang akan dipinjamkan untuk masyarakat
3. Aktor yang berperan dalam sistem informasi inventaris desa ini adalah kasi kesejahteraan sebagai admin dan masyarakat sebagai pengguna.
4. Aset yang diinventarisasikan berdasarkan tahun pengadaan aset yang bersumber dari APBDesa, Perolehan Lain Yang Sah dan Kekayaan Asli Desa.
5. Aset yang dipinjamkan atau dikelola adalah aset dalam golongan bidang persediaan barang yang tak habis pakai.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam laporan tugas akhir ini, pembahasan disajikan dalam lima bab yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir ini.

Bab II Tinjauan Pustaka merupakan bab yang menjelaskan mengenai penelitian terkait, profil desa matang danau, inventaris, aset desa, sistem informasi, website, model waterfall, php (hypertext preprocessing), xampp, unified modeling language, use case, activity diagram, sequence diagram dan class diagram yang digunakan untuk mendukung dalam pembuatan tugas akhir.

Bab III Metodologi Penelitian merupakan bab yang menjelaskan mengenai metodologi penelitian, data penelitian, alat bantu penelitian, analisis sistem yang berjalan dan perancangan sistem.

Bab IV Hasil dan Pengujian merupakan bab yang menjelaskan mengenai hasil perancangan sistem, hasil pengujian dan analisis hasil pengujian.

Bab V Kesimpulan dan Saran merupakan bab yang membahas mengenai uraian kesimpulan tentang sistem yang telah dibangun beserta saran yang dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pengembangan sistem.